

# BAB I

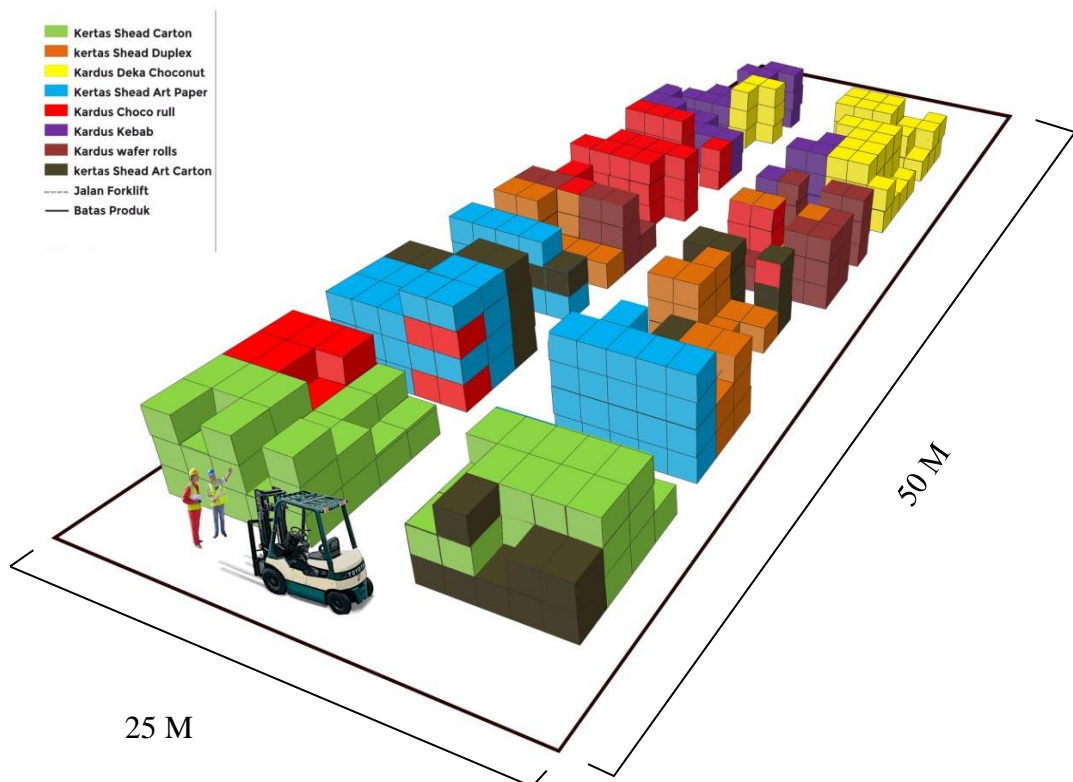
## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha yang sangat pesat dengan diikuti perkembangan teknologi serta perkembangan ekonomi yang semakin maju menyebabkan permasalahan yang ada pada industri jasa semakin kompleks. Salah satu masalah yang sering dijumpai dalam dunia industri terutama pada industri yang sedang berkembang adalah masalah pada tata letak mesin dan bahan baku produksi (Safitri dkk, 2017). Saat ini tata letak atau *layout* pabrik merupakan salah satu masalah yang sangat penting karena tata letak sangat berpengaruh terhadap efisiensi operasi dalam jangka panjang. Tata letak memiliki berbagai implikasi strategis karena tata letak menentukan daya saing perusahaan dalam hal kapasitas, proses, fleksibilitas, biaya dan mutu kehidupan kerja (Yohanes, 2011).

PT. Temprina Media Grafika merupakan bagian dari Jawa Pos Group yang bergerak dibidang jasa percetakan dan kardus. Saat ini PT. Temprina Media Grafika mempunyai gudang bahan baku (raw material) yang terdiri dari Kertas *Sheat Carton*, Kertas *Shead Duplex*, Kertas *Sheat art Paper*, Kertas *Shead Art carton* dan barang jadi (*finished goods*) Kardus Deka Choco nut Kardus Choco Rull, Kardus Kebab, Kardus Wafer Rolls. Dengan luas gudang panjang 50 meter dan lebar 25 meter dengan kapasitas gudang 397. Permasalahan yang dialami oleh PT. Temprina Media Grafika adalah penempatan produk jadi dan bahan baku yang berada di area gudang tidak berada pada satu area yang sama, selain itu penempatan produk jadi yang tidak mengoptimalkan luas lantai pada gudang

menyebabkan banyaknya gang pada lajur *forklift*, sehingga didalam hal ini harus mencari dan menata ulang dalam pengambilan produk. Hal itu semuanya berakibat terhadap kurang efektifnya pengambilan produk jadi dan terganggunya jadwal pengiriman karena operator terlalu lama dengan proses *loading*, yang dimana permasalahan diatas diterangkan pada gambar 1.1



Gambar 1.1 Kondisi Tata Letak Gudang Awal PT Temprina Media Gafika

Menurut Francis dkk (1992) yang dikutip oleh Kurniawan (2014), bahwa metode *Shared Storage* adalah suatu penyusunan area-area penyimpanan berdasarkan kondisi luas lantai gudang, kemudian diurutkan area yang paling dekat sampai area yang terjauh dari pintu keluar masuk sehingga penempatan barang yang akan segera dikirim diletakkan pada area yang paling dekat dan

begitu seterusnya. *Shared storage* dianggap sebagai sistem pemindahan barang yang tepat terhadap suatu produk.

Dari permasalahan tersebut, maka dalam penelitian ini penulis akan meneliti tata letak gudang di PT Temprina Media Grafika dengan menggunakan metode *Shared Storage*. Dengan digunakannya metode *Shared Storage* ini diharapkan mampu mengatasi masalah penataan gudang produk jadi dan bahan baku, sehingga mempermudah operator gudang dalam pengambilan produk jadi untuk dikirim ke konsumen dan bahan baku untuk diproduksi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan maka dapat dirumuskan sebuah permasalahan pada penelitian ini yaitu:

“Bagaimana desain tata letak ulang gudang bahan baku dan barang jadi yang efektif dan efisien dengan menggunakan metode *Shared Storage* di PT Temprina Media Grafika ?”

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar penulisan dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan alurnya maka perlu diberikan batasan-batasan masalah sebagai berikut :

1. Pengamatan hanya dilakukan pada gudang di PT Temprina Media Grafika.
2. Pada pengukuran tata letak gudang alat ukur yang digunakan adalah meteran konvensional.
3. Pada penelitian ini data diambil pada bulan februari sampai data tercukupi.
4. Tidak memperhitungkan biaya perencanaan tata letak gudang yang baru.

#### **1.4 Asumsi**

Beberapa asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Tidak ada perubahan standar operasional prosedur di PT. Temprina Media Grafika.
2. Kondisi gudang produk jadi tidak berubah selama penelitian.
3. Pendistribusian produk dari area proses produksi tidak mengalami keterlambatan.
4. Pendistribusian produk ke konsumen tidak mengalami keterlambatan.
5. Alat angkut barang (*forklift*) yang digunakan pada saat pengangkutan barang tidak mengalami kerusakan.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut ini :

1. Melakukan desain tata letak ulang gudang produk jadi yang efektif dan efisien di PT Temprina Media Grafika.
2. Membandingkan desain tata letak awal dengan tata letak usulan.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini di harapkan akan memberikan manfaat baik secara praktis maupun secara akademis, sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pembandingan antara ilmu yang didapat selama di bangku kuliah dengan yang ada dilapangan.

## 2. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pembendaharaan perpustakaan serta studi banding bagi mahasiswa dimasa yang akan datang.

## 3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai masukan atau bahan pertimbangan perusahaan untuk penataan tata letak ruang gudang yang efektif dan efisien.

### 1.7 Sistematika Penelitian

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang penelitian, perumusan masalah yang diteliti, tujuan dan manfaat penelitian, batasan dan asumsi yang dipakai dalam penelitian tata letak gudang serta sistematika penulisan penelitian ini dengan menggunakan metode *shared storage*

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi dasar – dasar teori yang digunakan untuk mengolah dan menganalisa data-data yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian, yaitu teori mengenai tata letak gudang produk jadi dengan menggunakan metode *shared storage*

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengolahan data serta kerangka pemecahan masalah (*flow chart* penelitian).

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi pengumpulan data yang telah dikumpulkan dan melakukan analisa, evaluasi data yang telah diolah untuk menyelesaikan masalah.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini merupakan penutup tulisan yang berisi kesimpulan dan saran mengenai usulan yang telah dilakukan sehingga dapat memberikan suatu rekomendasi sebagai masukan ataupun perbaikan bagi pihak perusahaan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**